

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi DKI Jakarta. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan apakah variabel Tingkat Kemiskinan, TPT, dan TPAK merupakan tiga faktor yang berperan penting dalam pencapaian DKI Jakarta yang memiliki IPM tertinggi di antara 33 provinsi lainnya di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data panel 6 kabupaten dan kota administrasi di Provinsi DKI Jakarta dalam kurun waktu 2010 hingga 2021 dengan menggunakan model regresi panel *Random Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap IPM. Sementara itu, variabel TPAK berpengaruh positif signifikan terhadap IPM DKI Jakarta pada periode 2010 hingga 2021. Lalu berdasarkan hasil Uji F didapatkan bahwa tingkat kemiskinan, TPT, dan TPAK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPM serta ketiganya dapat menjelaskan variabel IPM sebanyak 60%. Penelitian ini secara spesifik mengangkat aspek ekonomi dan ketenagakerjaan dimana keduanya merupakan aspek yang mengimplementasikan banyak program kerja selama periode penelitian.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja